

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode secara kuantitatif, Sugiyono (2015:11) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berazas dan berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk penelitian pada suatu populasi ataupun pada sampel tertentu, pada pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan pada analisis data yang bersifat kuantitatif dengan maksud dan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, pada penelitian ini bertujuan untuk mencari besarnya pengaruh variabel eksogen Minat (ξ_1) dan variabel eksogen Lingkungan Belajar (ξ_2) terhadap variabel endogen Motivasi Belajar (η_1) dan variabel endogen Keputusan Pemilihan Studi (η_2).

Dengan metode pengumpulan data menggunakan angket sebagai metode utama, dan di bantu dengan metode wawancara dan observasi sebagai metode pelengkap dan pendukung dalam menggambarkan objek penelitian.

Maka dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan tentang, pengaruh Minat (ξ_1) dan Lingkungan Belajar (ξ_2) terhadap Motivasi Belajar (η_1) dan Keputusan Pemilihan Studi (η_2).

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Universitas Nahdlotul Ulama (UNU) Lampung, karena peneliti harus mempertimbangkan apakah masalah tersebut manageable atau tidak oleh penulis, managability itu terutamadi tinjau dari lima segi yaitu biaya yang tersedia, waktu yang tepat dalam penelitian alat serta perlengkapan yang tersedia, serta bekal kemampuan teoritis dan penguasaan metode yang diperlukan, adapun pihak lain yang ikut terlibat dalam penelitian ini adalah dosen, para staf dan karyawan dan tentu saja sebagai sumber utama yaitu para calon dan mahasiswa yang memberikan informasi kepada penulis ketika melakukan penelitian.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sedang terjadi maupun yang tidak terjadi.

Didalam penelitian ini memberikan sebuah gambaran tentang pengaruh Minat (ξ_1) dan Lingkungan Belajar (ξ_2) terhadap Motivasi Belajar (η_1) dan Keputusan Pemilihan Studi (η_1) di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung.

B. Subjek dan Objek Penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah bagian yang terlibat dalam penelitian dan yang terkait dalam penelitian, dalam penelitian ini mereka bertindak sebagai pemberi informasi yang berhubungan dengan penelitian, didalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para calon dan mahasiswa angkatan 2020 yang belajar di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pusat perhatian dalam proses penelitian, didalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Minat (ξ_1) dan Lingkungan Belajar (ξ_2), terhadap Motivasi Belajar (η_1) dan Keputusan Pemilihan Studi (η_2) Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung.

C. Devinisi Operasional Variabel

Di karenakan pada penelitian ini adalah penelitian verifikasi yang dilakukan melalui pengumpulan data primer dilapangan, maka metode yang digunakan adalah metode survey yang bertujuan dengan mengumpulkan data yang dilakukan terhadap objek di lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat utama dalam pengumpulan data.

Guna untuk menguji pengaruh antara variabel eksogen yakni pengaruh Minat, Lingkungan belajar terhadap variabel endogen yakni Motivasi Belajar dan Keputusan Pemilihan Studi di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung, maka alat Uji yang di gunakan adalah Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Modeling – SEM*) dan menggunakan Program (*Linier Structural Relationship – Lisrel*) yang merupakan aplikasi program statistik dengan model Persamaan Struktural, dan mampu membuat gambar diagram model.

Menurut Ghozali (2014) proses Model Persamaan (*Structural Equation Modeling – SEM*) mencakup beberapa langkah yang harus dilakukan diantaranya konseptualisasi model dengan pengembangan hipotesis, kedua

penyusunan diagram alur (*Path Diagram Construction*) memvisualisasikan hipotesis, yang ketiga spesifikasi model dengan menggambarkan sifat dan jumlah parameter, yang ke empat identifikasi model dengan modifikasi sebelum melakukan estimasi, dan validasi silang model untuk menguji fit dan tidaknya model terhadap suatu data.

Menurut Suharto dan Ligery Model Persamaan Struktural (*SEM*) dapat diartikan sebagai salah satu alat teknik analisis yang menguji variabel laten dan konstruk manifes baik endogen maupun eksogen guna menggambarkan hubungan simultan

1. Operasional Variabel

Operasioanal variabel merupakan definisi atau uraian yang menjelaskan dari suatu variabel yang akan diteliti yang mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel, adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Minat (ξ_1)

- a) Definisi Konseptual: Minat adalah kesesuaian terhadap sesuatu didasari perasaan senang yang merupakan sumber mendorong seseorang untuk selalu terlibat melakukan tanpa unsur paksaan, kecenderungan untuk memperhatikan dan tertarik dalam setiap aktifitas yang disenangi.
- b) Definisi operasional: Minat adalah kesesuaian terhadap sesuatu didasari perasaan senang yang merupakan sumber mendorong seseorang untuk selalu terlibat melakukan tanpa unsur paksaan, kecenderungan untuk memperhatikan dan tertarik dalam setiap aktifitas yang disenangi, yang diukur dengan Skala Likert dan diberikan kepada calon dan Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung

2) Lingkungan Belajar (ξ_2)

- a) Definisi Konseptual: Lingkungan Belajar adalah tempat terjadinya proses pembelajaran dengan pendekatan metode belajar dan melakukan pemahaman karakteristik yang dimiliki dan dibantu fasilitas penunjang dalam mencapai keberhasilan belajar.
- b) Definisi operasional: Lingkungan Belajar adalah tempat terjadinya proses pembelajaran dengan pendekatan metode belajar dan melakukan pemahaman karakteristik yang dimiliki dan dibantu fasilitas penunjang dalam mencapai keberhasilan belajar, yang diukur dengan Skala Likert

dan diberikan kepada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung

3) Motivasi Belajar (η_1)

- a) Definisi konseptual: Motivasi Belajar adalah proses kesadaran yang mengaktifkan perasaan tekun dalam menjalankan aktifitas, dan memberikan kekuatan yang mendorong keuletan dalam belajar dan daya penggerak psikis dalam diri berupa hasrat dan keinginan berhasil dalam mengapai cita-cita.
- b) Definisi operasional: Motivasi Belajar adalah proses kesadaran yang mengaktifkan perasaan tekun dalam menjalankan aktifitas, dan memberikan kekuatan yang mendorong keuletan dalam belajar dan daya penggerak psikis dalam diri berupa hasrat dan keinginan berhasil dalam mengapai cita-cita, yang diukur dengan Skala Likert dan diberikan kepada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung

4) Keputusan Pemilihan Studi (η_2)

- a) Definisi konseptual: Keputusan Pemilihan Studi adalah sebuah keputusan yang merupakan proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya didalam belajar dari beberapa alternatif pilihan kampus yang tersedia, hal ini didasarkan dengan nilai-nilai sosial yang dipertimbangkan dan berdasarkan kesempatan didalam belajar serta kepuasan dalam memilih serta mendapat dukungan orang sekitar dalam menjalaninya.
- c) Definisi operasional: Keputusan Pemilihan Studi adalah sebuah keputusan yang merupakan proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya didalam belajar dari beberapa alternatif pilihan kampus yang tersedia, hal ini didasarkan dengan nilai-nilai sosial yang dipertimbangkan dan berdasarkan kesempatan didalam belajar serta kepuasan dalam memilih serta mendapat dukungan orang sekitar dalam menjalaninya, yang diukur dengan Skala Likert dan diberikan kepada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung

Untuk pengukuran variabel-variabel tersebut dilakukan penyebaran kuisisioner kepada para responden, penjabaran operasional variabel dalam penelitian ini secara singkat dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Rancangan Item	
				Jumlah Item	Sebaran
1	Minat (ξ_1)	Perasaan Senang	Semangat dalam menjalankan	2	1,2
			Tidak mudah bosan	3	3,4,5
		Selalu Terlibat Melakukan	Aktif dalam setiap kegiatan	2	6,7
			Selalu menaati peraturan	3	8,9,10
		Selalu Memperhatikan	Aktif dalam memahami pelajaran	2	11,12
			Selalu Mencari informasi	3	13,14,15
		Tertarik Dalam Setiap Aktifitas	Selalu Ikut berpartisipasi	2	16,17,18
			Tertarik dalam proses belajar	3	19,20
2	Lingkungan Belajar (ξ_2)	Tempat Pembelajaran	Lingkungan sekitar tempat tinggal	2	1,2
			Lingkungan belajar di kampus	3	3,4,5
		Metode Belajar	Cara belajar yang di sampaikan	2	6,7
			Kelompok belajar	3	8,9,10
		Pemahaman Karakteristik	Keinginan belajar yang tinggi	2	11,12
			Ingin selalu menjadi lebih baik	3	13,14,15
		Fasilitas Penunjang	Tersedianya buku dan internet	2	16,17
			Ketersediaan informasi	3	18,19,20
3	Motivasi Belajar (η_1)	Tekun Dalam Menjalankan Aktifitas	Tekun dalam belajar	2	1,2
			Selalu memanfaatkan waktu	3	3,4,5
		Keuletan Dalam Belajar	Selalu mencari solusi	2	6,7
			Tidak cepat bosan	3	8,9,10
		Penggerak Psikis Dalam Diri	Keinginan belajar yang tinggi	2	11,12
			Ingin selalu	3	13,14,15

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Rancangan Item	
				Jumlah Item	Sebaran
			menjadi lebih baik		
		Berupa Hasrat Dan Keinginan Berhasil	Memahani keilmuan yang di sukai	2	16,17
			Mempunyai prinsip	3	18,19,20
4	Keputusan Pemilihan Studi (η_2)	Nilai-Nilai Sosial Yang Dipertimbangkan	Berminat dengan pembelajaran yang ditawarkan	3	1,2,3
			Memilih jurusan	2	4,5
		Kesempatan Didalam Belajar	Memfaatkan kesempatan belajar	2	6,7
			Menaati peraturan	3	8,9,10
		Kepuasan Dalam Memilih	Terdapat pelatihan keterampilan	2	11,12
			Penempatan kerja bagi lulusan	3	13,14,15
		Mendapat Dukungan Orang Sekitar	Tersedianya fasilitas dan teknologi yang mendukung	2	16,17
			Pengajar yang mempunyai keahlian di bidangnya	3	18,19,20

2. Pengukuran Variabel

a) Variabel Bebas

Variabel bebas (eksogen) adalah suatu variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain, selain itu variabel bebas juga dapat dikatakan variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui diantaranya untuk mengukur variabel Minat, Variabel Lingkungan Belajar dan variabel Motivasi Belajar menggunakan skala pengukuran dengan menyediakan alternatif jawaban, a,b,c,d dan e dan masing-masing alternatif jawaban diberikan skor sebagai berikut:

Jawaban a = skor 5

Jawaban b = skor 4

Jawaban c = skor 3

Jawaban d = skor 2

Jawaban e = skor 1

Dan skor yang tertinggi yang dicapai dari angket adalah skor 5 dan terendah adalah skor 1

b) Variabel Terikat

Variabel terikat atau yang lazim disebut variabel (endogen) adalah variabel yang dipengaruhi atau dengan kata lain yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, didalam penelitian ini terdapat variabel terikat yaitu Motivasi Belajar dan variabel Keputusan Pemilihan Studi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian, menurut Arikunto (1989:102) dapat dikatakan juga populasi adalah sekumpulan yang mencakup dari keseluruhan elemen yang sejenis, akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain yang disebabkan karena adanya karakteristik yang berlainan, populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung, Yang berjumlah keseluruhan populasi ada 2.463.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah kelompok kecil yang dapat diamati atau dari beberapa bagian kecil yang di tarik dari populasi atau porsi dari suatu populasi, pemilihan sampel menggunakan metode tertentu agar sampel dapat mempersentasikan populasi, pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *Accidental Sampling* yang artinya proses pengambilan sampel yang tidak di pandu oleh karakteristik yang jelas, Etikan dan Bala (2017:2) artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel apabila orang tersebut cocok sebagai sumber data, adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah calon pendaftar mahasiswa dan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung.

Pada penelitian ini jumlah para calon mahasiswa dan mahasiswa telah diketahui sehingga digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel minimum dari populasi digunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (ne^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai Kritis (batas ketelitian)

berdasarkan jumlah populasi penelitian, maka jumlah sampel yang mewakili populasi dapat di hitung sebagai berikut:

$$n = \frac{2.463}{1 + 2.463(0,05)^2}$$

$$n = 345,9014$$

$$n = 346$$

Dengan demikian jumlah sampel penelitian di bulatkan menjadi sebesar 346 Mahasiswa. studi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan kuisisioner.

1. Data Primer

Menurut Sugiono (2014:372) data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama atau dengan kata lain, dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara dan hasil pengisian angket (kuisisioner) data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan dan hasil dari sebuah pengujian tertentu, didalam pengambilan data primer dapat dilakukan melalui survei dan observasi, didalam penelitian ini data primer di peroleh menggunakan kuisisioner dan sumber data di peroleh langsung dari responden para calon dan para Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh sumber kedua, Sugiyono, (2014:373), data sekunder memiliki makna yang pertama, data yang telah diolah lebih lanjut, dan yang ke dua, data yang telah dikumpulkan orang atau lembaga lain, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari lembaga maupun karyawan Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, dengan hal-hal yang berkaitan penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer antara lain:

a) Kuisisioner (Angket)

Sugiyono, (2014:374), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberiseperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab, selain itu kuisisioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert dimaksudkan guna mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, skala likert umumnya menggunakan lima angka diantaranya yaitu:

5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju)

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Positif	Negatif
1	5	1
2	4	2
3	3	3
4	2	4
5	1	5

b) Observasi

Sugiyono, (2015:380), observasi adalah metode pengumpulan data melalui proses diantaranya pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, metode ini digunakan peneliti sebagai penunjang untuk membuktikan kenyataan dengan data yang diperoleh mengenai uji yang mempengaruhi keputusan pemilihan studi.

c) Wawancara

Sugiono (2015:386) wawancara adalah metode yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna mencari permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

F. Pengujian Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas masing-masing setiap item pertanyaan, uji instrumen ini dilakukan dengan tujuan supaya item jawaban responden sesuai dengan indikator dan definisi konsep masing-masing variabel, serta tidak menimbulkan kesalahan dalam menafsirkan pertanyaan masing-masing variabel, serta tidak menimbulkan kesalahan dalam menafsirkan pertanyaan.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen, Arikunto (1989:136) suatu instrumen yang valid dan sah memiliki validitas yang tinggi, dan dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Dalam hal ini yang akan diuji adalah butir pertanyaan, untuk menguji kesahihan (validitas) kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik *Korelasi Product Moment* yang telah dikemukakan oleh *Karl Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber, Sugiono (2019:228)

Keterangan :

N : Jumlah sampel

$\sum x$: Jumlah skor x

$\sum y$: Jumlah skor y

$\sum x^2$: Jumlah Skor yang dikuadratkan dalam x

$\sum y^2$: Jumlah Skor yang dikuadratkan dalam y

$\sum xy$: Koefisien korelasi antara x dan y

r_{xy} : Jumlah perkalian x dan y

Uji validitas Seharusnya diujikan pada setiap butir pertanyaan, dari hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan signifikansi $\alpha=5\%$, apabila hasil yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan valid, dan apabila hasil yang diperoleh $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen tersebut tidak valid, dalam melakukan uji validitas menggunakan metode komputer SPSS versi 21.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mempunyai pengertian bahwa suatu instrumen cukup bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, Arikunto (1989:142) uji reliabilitas merupakan ukuran suatu yang mempunyai kesetabilan serta konsistensi responden dalam menjawab semua yang berkaitan dengan butir pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan telah disusun dalam bentuk kuisisioner, uji reliabilitas dapat menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya dalam digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Didalam hal ini uji reliabilitas digunakan dengan metode komputer *SPSS* versi 21, dan menggunakan teknik *alpha cronbach* dari setiap instrumen dalam setiap variabel.

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_1^2} \right]$$

Sumber : Sugiyono(2019:365)

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen.

k = banyaknya butir pertanyaan.

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_1^2 = varian total

Jika pada nilai dari hasil reliabilitas $> 0,60$ maka reliabilitas pernyataan dapat diterima, sebaliknya apabila nilai pada hasil reabilitas $\leq 0,60$ maka reliabilitas pernyataan tidak diterima, pada penelitian ini digunakan dengan metode komputer *SPSS* versi 21.

G. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan dengan maksud memberikan gambaran tentang sejauh mana persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan teknik analisis yang sudah direncanakan, berdasarkan penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda sedangkan untuk asumsi yang dipenuhi adalah

- a. Distribusi bersyarat variabel dependen bagi tiap kombinasi variabel independen memiliki variasi yang sama
- b. Nilai-nilai variabel dependen harus independen antara satu dengan yang lain.

Berikut ini adalah beberapa pengujian yang harus dipenuhi sebelum analisis dilakukan diantaranya Uji Normalitas, Uji Homogenitas Dan Uji Linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui gejala yang telah diteliti apakah mempunyai sebaran data yang normal atau tidak, Uji normalitas menggunakan rumus *one – sample kolmogrov smirnov*, Sugiyono (1999:255) yaitu:

$$D = \max[f_o(X_1) - S_o(X_1)]$$

Keterangan:

D = deviasi maksimum

$f_o(X_1)$ = fungsi distribusi frekuensi kumulatif yang ditentukan.

$S_o(X_1)$ = fungsi distribusi frekuensi kumulatif yang diobservasi.

Jika nilai $F_{hitung} \leq$ dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$, maka distribusi data dikatakan tidak normal, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} >$ dari nilai F_{tabel} , maka data dikatakan normal, pada penelitian ini akan menggunakan metode komputersasi *SPPS* versi 21

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah variasi sampel yang akan di komparasikan itu homogen atau tidak, dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian kelompok data sama maka di peroleh homogen, sebaliknya jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama maka di peroleh tidak homogen, pada penelitian ini akan menggunakan metode komputersasi *SPPS* versi 21

3. Uji Linieritas dan Keberartian regresi

Uji Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan, Uji Linieritas biasanya di gunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Uji Linieritas di lakukan dengan menggunakan metode komputersasi *SPPS* versi 21, dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas dapat dilihat apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier. dan sedangkan untuk uji keberartian regresi terlihat apabila

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat berarti atau signifikan, Sugiono (2015:274).

H. Structural Equation Modeling (SEM)

Menurut Imam Ghozali (2014:3) dalam Bagozzi dan Fornel Model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*) adalah generasi kedua teknik analisis multivariate, yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antara variabel yang kompleks untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai keseluruhan model.

Lebih lanjut Model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*) dapat menguji secara bersama – sama model struktural hubungan antara konstruk variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung antara variabel independen dan dependen.

Linier Struktural Relationship (Lisrel) 8.80 merupakan paket program statistik untuk *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berkembang pada tahun 1970-an dipelopori oleh Karl Joreskog sebagai pengembang software Lisrel.

Pada uji SEM dengan melakukan uji kecocokan antara data dengan model, tingkat validitas dan reliabilitas model pengukuran serta signifikan koefisien model struktural, evaluasi tingkat kecocokan data dengan model melalui beberapa tahapan diantaranya , kecocokan keseluruhan model (*Overall Model Fit*), kecocokan model pengukuran (*Measurement Model Fit*), kecocokan model pengukuran (*Structural Model Fit*)

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai suatu keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau masih lemah kebenarannya, jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu dirubah kedalam rumusan hipotesis penelitian hanya di tuliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis nol (H_0), sedangkan dalam hipotesis statistik keduanya di pasangkan sehingga dapat diambil kesimpulan yang tegas yaitu menerima (H_0) berarti menolak (H_a), begitu sebaliknya.

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh Variabel Minat ξ_1 terhadap variabel Keputusan Pemilihan Studi η_2 .

$H_0 = \gamma \eta_2 \xi_1 \leq 0$ variabel Minat (ξ_1) tidak berpengaruh langsung terhadap variabel Keputusan Pemilihan Studi (η_2)

$H_1 = \gamma \eta_2 \xi_1 > 0$ variabel Minat (ξ_1) berpengaruh langsung terhadap variabel Keputusan Pemilihan Studi (η_2)

2. Pengujian pengaruh variabel Lingkungan Belajar ξ_2 terhadap variabel Keputusan Pemilihan Studi η_2 .

$H_0 = \gamma \eta_2 \xi_2 \leq 0$ variabel Lingkungan Belajar (ξ_2) tidak berpengaruh langsung terhadap variabel Keputusan Pemilihan Studi (η_2)

$H_1 = \gamma \eta_2 \xi_2 > 0$ variabel Lingkungan Belajar (ξ_2) berpengaruh langsung terhadap variabel Keputusan Pemilihan Studi (η_2)

3. Pengujian pengaruh variabel Motivasi Belajar η_1 terhadap variabel Keputusan Pemilihan Studi η_2

$H_0 = \beta \eta_2 \eta_1 \leq 0$ variabel Motivasi Belajar (η_1) tidak berpengaruh langsung terhadap variabel Keputusan Pemilihan Studi (η_2)

$H_1 = \beta \eta_2 \eta_1 > 0$ variabel Motivasi Belajar (η_1) berpengaruh langsung terhadap variabel Keputusan Pemilihan Studi (η_2)

4. Pengujian pengaruh Variable Minat ξ_1 terhadap variabel Motivasi Belajar η_1

$H_0 = \gamma \eta_1 \xi_1 \leq 0$ variabel Minat (ξ_1) tidak berpengaruh langsung terhadap variabel Motivasi Belajar (η_1)

$H_1 = \gamma \eta_1 \xi_1 > 0$ variabel Minat (ξ_1) berpengaruh langsung terhadap variabel Motivasi Belajar (η_1)

5. Pengujian pengaruh Variable Lingkungan Belajar ξ_2 terhadap variabel Motivasi Belajar η_1

$H_0 = \gamma \eta_1 \xi_2 \leq 0$ variabel Lingkungan Belajar (ξ_2) tidak berpengaruh langsung terhadap variabel Motivasi Belajar (η_1)

$H_1 = \gamma \eta_1 \xi_2 > 0$ variabel Lingkungan Belajar (ξ_2) berpengaruh langsung terhadap variabel Motivasi Belajar (η_1)